

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Nahdlatul Ulama Purwosari Kudus pada tahun 2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Model pembelajaran *two stay two stray* pada materi bagian tubuh tumbuhan mata pelajaran IPAS efektif dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa di MI Nahdlatul Ulama Purwosari Kudus, hal ini dibuktikan dari perolehan rata-rata presentase siswa saat menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* adalah sebesar 64,68% termasuk dapat kategori cukup. Sedangkan rata-rata presentase kemampuan berfikir kritis siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional adalah 41,94% termasuk dalam kategori kurang.

Berdasarkan perolehan analisis uji *Independent Sample T-test*, Nilai rata-rata berfikir kritis siswa atau mean untuk kelas eksperimen adalah sebesar 64,68, sementara untuk kelas kontrol adalah sebesar 51,33. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata berfikir kritis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan pada signifikansinya memperlihatkan angka nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima. Dengan menggunakan uji independent sample t-test diatas, hasil yang didapatkan adalah signifikansi sig (2-tailed) $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *two stay two stray* efektif untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada materi bagian tubuh tumbuhan efektif dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada kelas IV di MI Nahdlatul Ulama Purwosari kudus, hal ini dibuktikan dari perolehan N-gain peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* kelas IV pada materi bagian tubuh tumbuhan adalah 56,7674 dan masuk dalam kategori cukup efektif.

B. Saran

Dengan keterbatasan penulis menyadari bahwa tidak ada penelitian yang sempurna, untuk itu saran untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah

Dapat memberikan wawasan baru dan luas tentang model pembelajaran yang lebih baik untuk dipergunakan untuk proses pembelajaran dan juga dapat memanfaatkan fasilitas maupun perkembangan teknologi untuk membahas lebih dalam terkait penelitian model pembelajaran *two stay two stray* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

2. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* dikelas saat pembelajaran IPAS kelas 4 dengan harapan siswa mampu berfikir kritis dan lebih aktif dalam pelajaran. Sehingga siswa lebih paham materi apa yang disampaikan oleh guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penerapan model pembelajaran *two stay two stray* bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan atau mencari populasi dan sampel yang lain dengan menggunakan pembelajaran lain yang lebih bisa meningkatkan berfikir kritis siswa

4. Bagi Peserta Didik

Model pembelajaran *two stay two stray* sangat cocok dan tepat diterapkan pada pembelajaran IPAS kelas 4 dengan harapan siswa dapat lebih memahami materi dan dapat berfikir kritis.